

**KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI
BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA WAYAU
RT.08 KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana



Oleh :

Adi Saputra

219.057.20201.3195

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

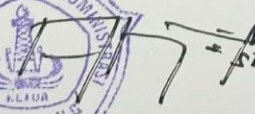
SKRIPSI

KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA WAYAU RT.08 KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG

- A. Nama Mahasiswa : Adi Saputra
NIM : 219 057 2021 3195
Program Studi : Administrasi Publik
- B. Disetujui oleh
- Ketua Komisi Penguji : Drs. Ahmat Harahap, M.A.P (.....) NIK. 005 057 003
- Penguji 1 : H. Jamaluddin, SE., M.A.P (.....) NIK. 005 057 078
- Penguji 2 : Lilis Suryani, S. AP., M.A.P (.....) NIK. 005 057 085
- C. Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS dalam mempertahankan ujian skripsi pada tingkat Starta Satu (S-1) pada tanggal2023.

Mengetahui,

Ketua STIA Tabalong


Drs. Ahmad Harahap, M.A.P
NIK. 005 057 003

Tanjung,2023

Ketua Prodi Administrasi Publik


Lilis Suryani, S. AP., M.A.P
NIK. 005 057 085

PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Saputra

NIM : 219 057 20201 3195

Jurusan : Administrasi Publik

Judul : "Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air
Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa
Wayau RT.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang sepengetahuan saya, di dalam naskah tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjung, 15 Agustus 2023



Adi Saputra

NIM. 219 057 2021 3195

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karna atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”. Oleh karenanya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Drs. Ahmat Harahap, M.A.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong sekaligus pula sebagai dosen penguji 1 yang telah berjasa dalam memberikan kritik, saran dan masukan yang diberikan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Bapak H. Jamaludin, SE., M.A.P selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membantu memberikan saran dan solusi sehingga ditemukannya jalan keluar dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Ibu Lilis Suryani, S.AP., M.A.P selaku dosen penguji 2 yang juga berperan besar dalam membantu mengoreksi penulisan skripsi ini dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Bapak Masrani selaku Kepala Desa Wayau yang telah berkenan untuk memberikan keterangannya sebagai informan kunci pada penelitian skripsi ini.
5. Kepada Bapak Alpisyahrin selaku Ketua Pengelola Pamsimas sekaligus sebagai Ketua RT 08 yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tua yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, motivasi, dan materi sehingga penulis mendapatkan semangat yang besar
7. Kepada Sahabat, kawan, teman satu angkatan, teman satu kelas dan teman satu kampus yang telah memberikan semangat, dorongan, dan motivasinya sehingga penulis bisa tepat waktu menyelesaikan skripsi ini.

Tanjung, 15 Agustus 2023

Penulis,

Adi Saputra

NIM 219 057 20201 3195

ABSTRAK

Adi Saputra, NIM. 219.057.20201.3195 Progra Starta 1 Ilmu Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, Tahun 2023. Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Dosen Pembimbing Bapak H. Jamaludin, SE., M.A.P.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan dan gambaran dari masyarakat pada Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan indikator syarat penyediaan air minum menurut Sutrisno T, Dkk (2010:21) yaitu kualitas air, kuantitas air, kontinuitas air, dan tekanan air untuk mengetahui gambaran terhadap Kepuasan Masyarakat dalam pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Wayau Rt 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau Rt 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dikategorikan puas.

Kata Kunci : Kepuasan Masyarakat, Program PAMSIMAS, Indikator Penyediaan Air Bersih.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, karunia dan rahmat dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “Kepuasan Masyarakat Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong” dapat terselesaikan.

Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak H. Jamaludin, SE., M.A.P selaku dosen pembimbing, Bapak Drs. Ahmat Harahap, M.A.P selaku dosen penguji 1, dan Ibu Lilis Suryani, S.AP., M.A.P selaku dosen penguji 2 atas arahan dan bimbingan bapak/ibu selama proses pembuatan serta perbaikan skripsi ini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari tentunya terdapat kekurangan-kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi meningkatkan kualitas penelitian skripsi ini. Dari semua bantuan dan arahan dari berbagai pihak maka terbentuklah skripsi ini yang berjudul “Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Sekian yang dapat saya sampaikan, semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi kita semua.

Tanjung, 15 Agustus 2023

Peneliti,

Adi Saputra

219.057.20201.3195

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6

B. Kerangka Teori	11
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	35
F. Kriteria Penilaian	37
G. Waktu Penelitian	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Temuan Penelitian	51
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	30
Gambar 2 Analisis Data Menurut Teori Miles, Huberman, Saldana	36
Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wayau	47
Gambar 4 Struktur Kepengurusan PAMSIMAS BKM.SEJATI	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Penilaian Menggunakan Skala Linkert	37
Tabel 2 Jumlah Penuduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 3 Jumlah Kepala Keluarga Desa Wayau	42
Tabel 4Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	44
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	45
Tabel 7 Tingkat Pendidikan Aparat Desa	46
Tabel 8 Daftar Nama Perangkat Desa Wayau	46
Tabel 9 Nama Pejabat Staf Desa Wayau.....	47
Tabel 10 Jumlah Pengguna Pamsimas BKM.SEJATI	49
Tabel 11 Daftar Sarana Dan Prasana Pamsimas.....	49
Tabel 12 Rekapitulasi Data Temuan Penelitian	60
Tabel 13 Kesimpulan Hasil Penelitian.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Bangunan Pamsimas BKM.SEJATI

Lampiran 2 : Foto Bersama Kepala Desa Dan Pengelola Pamsimas

Lampiran 3 : Foto Bersama Masyarakat

Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 5 : Surat Tugas Penelitian

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara

Lampiran 7 : Lembar Koreksi Seminar Proposal

Lampiran 8 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 10 : Lembar Koreksi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan karena disamping kesadaran masyarakat akan hidup sehat masih diragukan, sarana untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dimasyarakat pun dirasa masih sangat terbatas. Era Otonomi Daerah saat ini menuntut pemerintah daerah memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat di semua sektor pembangunan. Salah satu bentuk pelayanan dasar yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota adalah penyediaan kebutuhan air minum dan sanitasi yang sangat berkaitan erat dengan kondisi kesehatan masyarakat.

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi untuk memberikan pelayanan air minum dan sanitasi yang memadai maka teretuslah program third water supply and sanitation for low income community (WSLIC) yang kemudian dikenal sebagai PAMSIMAS (Peyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan pelayanan air bersih dan sanitasi. Pelaksanaan program PAMSIMAS dilandasi dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJPN mengamanatkan pada akhir periode RPJM 2015-2019 layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh rakyat indonesia. Di dukung dengan beberapa payung

hukum utama yang berkaitan dengan pengelolaan program PAMSIMAS antara lain:

1. Perpres No.185 Tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi
2. PP No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum
3. PP No. 69 Tahun 2014 Tentang Hak Guna Air
4. Permen PUPR No. 27 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
5. Perda Provinsi Kalimantan Selatan No. 2 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Ada 5 (lima) komponen program dalam program PAMSIMAS yaitu;

1. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah;
2. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi;
3. Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum;
4. Insentif Desa/Kelurahan Dan Kabupaten/Kota; dan
5. Dukungan manajemen pelaksanaan program.

Program ini dilaksanakan di wilayah perdesaan dan pinggiran Kota. Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan jumlah warga masyarakat yang kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan pinggiran agar dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target sektor air minum dan sanitasi melalui pengaruh keutamaan dan perluasan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

Adapun salah satu desa yang menjadi lokasi penerimaan atau tempat pelaksanaan Program PAMSIMAS yakni Desa Wayau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong khususnya yang terletak pada RT.08. Desa Wayau termasuk daerah yang kebanyakan masyarakatnya berpenghasilan menengah kebawah, rata-rata masyarakat bekerja sebagai petani karet dan buruh. Kebanyakan masyarakat setempat sangat sulit mendapatkan air bersih baik itu pada saat musim kemarau atau musim penghujan. Dengan adanya program PAMSIMAS ini diharapkan masyarakat mendapatkan pelayanan air bersih dengan harga yang murah, sanitasi yang baik dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan dan keberlangsungannya.

Berdasarkan observasi lapangan dengan melihat langsung lokasi pembangunan Program PAMSIMAS di Desa Wayau Rt.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, Pelaksanaan program pembangunan PAMSIMAS telah dilakukan pada tahun 2021 dengan Nama “PAMSIMAS BKM.SEJATI Tahun 2021” dan telah difungsikan atau digunakan lebih 1 tahun atau hampir 2 tahun berjalan. Untuk sumber air dari PAMSIMAS ini bersumber dari Air Sungai Tabalong yang ditampung pada penampungan besar yang berukuran luas penampungan 3,5 meter x 3,5 meter dengan ketinggian 3,5 meter pula, kemudian jarak dari sungai ke penampungan besar sekitar 50 meter dan ketinggian dari penampungan dengan permukaan air sungai kurang lebih 15 meter. Untuk data saat ini program penyediaan air tersebut telah menjangkau ke beberapa RT terutama pada RT 8 kemudian Rt 6, Rt 7 dan Rt 9, namun belum semua warga pada Rt tersebut yang mengikuti atau menggunakan air dari program pamsimas tersebut.

Kemudian berdasarkan observasi lapangan, bahwa program telah berjalan hampir 2 tahun akan tetapi penyediaan air yang dilakukan masih belum sesuai dengan tujuan dari program tersebut yakni penyediaan air minum yang mana air yang disediakan atau disalurkan masih terlihat keruh meskipun tidak sekeruh air yang di sedot langsung dari sungai dan air tersebut pula tidak bisa digunakan untuk diminum.

Kemudian selama 1 tahun lebih berjalannya program tersebut belum ada lembaga atau instansi pemerintah provinsi yang meninjau perkembangan atau melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program tersebut sehingga belum diketahui apakah masyarakat sudah puas dengan penyediaan air yang ada atau masyarakat tidak puas dikarenakan tujuan dari program tersebut belum sesuai dengan pelaksanaannya.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu "Bagaimana Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau Rt.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni: Untuk mengetahui “Gambaran Atau Tanggapan Dari Masyarakat Terhadap Kepuasan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau Rt.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi bagi pengembangan dan penyempurnaan teori-teori di dalam ilmu pengetahuan tentang kepuasan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur berupa Program PAMSIMAS.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan masukan bagi pengelola atau pelaksana PAMSIMAS pada Desa Wayau Rt.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dalam upaya meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang telah dilaksanakan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Novenci Baisila, Asrial dan Jakobis J. Messakh (2022) dengan judul Kajian Kepuasan Pelayanan Air Bersih Di Desa Afoan Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang. Desa Afoan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan air bersih ditinjau dari aspek operasional. (2) Untuk mengetahui strategi pelayanan air bersih di Desa Afoan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel Cluster Sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner dengan skala likert. Data penelitian dianalisis menggunakan nilai rata-rata. Variabel yang dinilai adalah tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan air bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan air bersih di Desa Afoan yaitu 2,63 yang terkategori kurang puas. Strategi Untuk mencapai target pelayanan air bersih agar terpenuhi adalah membangun unit penampung air baku dilengkapi dengan jaringan perpipaan dan mencari sumber mata air baru.

2. Ajeng Nugrahaning Dewanti & Khairiyah Trista Lutfhiani (2022) dengan judul Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Air Bersih di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Penyediaan air bersih di Kecamatan Sepaku termasuk dalam pelayanan Perumda Air Minum Danum Taka unit Sepaku yang saat ini cakupan pelayanannya terbatas. Tahun 2021 cakupan pelayanan hanya mencapai 5% dari jumlah penduduk di Kecamatan Sepaku. Produksi air bersih yang didistribusikan PDAM hanya sekitar 16 jam/hari dengan kualitas air yang buruk. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat, Oleh karena itu perlu diketahui seberapa jauh tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan air bersih di Kecamatan Sepaku dan mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan air bersih di Kecamatan Sepaku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisisioner kepada masyarakat. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis IPA. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa didapatkan 12 variabel yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat dalam pelayanan air bersih di Kecamatan Sepaku dan diketahui bahwa secara rata-rata keseluruhan pelayanan air bersih di Kecamatan Sepaku dalam kategori belum memuaskan dengan nilai 98,45%.

3. Siti Umi Kalsum, Asih Suzana, Amira Qotrunuda Harahap (2021) dengan judul Studi Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Air Bersih Perumda Tirta Muaro Unit Teluk Singkawang. PERUMDA Tirta Muaro Unit Teluk Singkawang pada dimensi penjaminan masih kurang baik. Terbukti dengan rendahnya cakupan pelayanan di Untt ini. Ditandai dengan jumlah nasabah pada tahun 2020 sebanyak 2035 orang. Sedangkan jumlah penduduk Kecamatan Sumay pada tahun 2020 sebanyak 21.398 jiwa (Kabupaten Tebo Dalam Angka Tahun 2021). Artinya, cakupan layanan adalah 9,5%. Hal ini belum memenuhi target pelayanan air minum pemerintah sebesar 75% untuk perdesaan (Permen PU No. 13 Tahun 2013). Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif dengan menggunakan teknik penelitian statistik kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan populasi pelanggan PERUMDA Tirta Muaro Unit Teluk Singkawang dengan teknik Sampling menggunakan rumus slovin. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan uji F dan uji menggunakan software SPSS. Hasil penelitian bahwa tingkat kepuasan pelanggan berdasarkan tanggapan responden terhadap 5 (lima) dimensi kualitas pelayanan memperoleh skor 3,54 dengan kategori puas.
4. Antari Desyana, Widyakanti (2022) dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Mandikapau Timur Kecamatan Karang Intang Kabupaten Banjar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di bidang kesehatan dalam meningkatkan akses layanan air

minum dan sanitasi bagi masyarakat di desa Mandikapau Timur Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat yang disebut Tri Bina (Bina Manusia, Bina Usaha, dan Bina Lingkungan) dari Mardikanto dan Soebianto (2017). Lokasi penelitian Desa Mandikapau Timur Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui program PAMSIMAS di Desa Mandikapau Timur dikaitkan dengan Tri Bina berhasil dilaksanakan. Keberhasilan dapat dilihat dari indikator penyadaran dan partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS yaitu dengan bertambahnya jumlah masyarakat yang mempunyai sarana air minum yang layak serta dikelola dan dibiayai dengan efektif, terpenuhinya tingkat kepuasan masyarakat pengguna program PAMSIMAS, terbentuknya kelembagaan yang bertanggung jawab untuk mengarahkan warga desa dan perilaku hidup sehat dan pelayanan sanitasi sehingga Desa Mandikapau Timur layak untuk mendapatkan penghargaan menjadi 1 dari 10 Desa di Indonesia dan satu-satunya di Kalimantan yang berhasil dalam pelaksanaan program PAMSIMAS.

5. Abdul Haris (2021) dengan judul Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Kelurahan To'bulung Bara Terhadap Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana

Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Kelurahan To' Bulung Kecamatan Bara Terhadap Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo. Subjek penelitian ini adalah masyarakat pengguna pelayanan yaitu sebanyak 42 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman umum penyusunan tingkat kepuasan masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang No. 32 tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mengemban tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan pelayanan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian survey, dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam mengumpulkan data menggunakan angket, wawancara, dengan informan. Kemudian dibantu dengan data melalui observasi. Teknik sample yang digunakan adalah sample sampling Purposive. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan terhadap pelayanan Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo, melalui pendekatan Cakupan Pelayanan 21 responden menjawab baik, Kualitas Air Distribusi sebanyak 21 responden, Kontinuitas Air 21 responden, Penerapan Meter Air sebanyak 21 responden, Kecepatan Penyambungan baru sebanyak 21 responden, Kemampuan Penanganan Penagihan sebanyak 21 responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo. Dapat dikategorikan "buruk".

B. Kerangka Teori

1. Program Pamsimas

a. Definisi Pamsimas

Pamsimas adalah kegiatan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di bidang air minum dan sanitasi yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di perdesaan dan pinggiran perkotaan (peri-urban) dan dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat.

b. Tujuan Program Pamsimas

Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin dengan jumlah warga masyarakat yang kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target MDGs (sektor air minum dan sanitasi) melalui pengarusutamaan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat (Danny, 2013:5).

c. Sasaran

1. Sasaran Program

Tujuan program Pamsimas tersebut diatas akan tercapai bila sasaran program tersebut dibawah ini, sebagaimana diuraikan dalam indikator kinerja kunci (Key Performance Indicator) Pamsimas, tercapai:

1. Terdapat tambahan 5,6 juta penduduk yang dapat mengakses sarana air minum aman dan berkelanjutan;
2. Terdapat tambahan 4 juta penduduk yang dapat mengakses sarana sanitasi yang layak dan berkelanjutan;
3. Minimal 50% masyarakat dusun (lokasi Program) menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS);
4. Minimal 60% masyarakat mengadopsi program Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
5. Pemerintah kabupaten/kotamemiliki dokumen perencanaan daerah bidang air minum dan sanitasi untuk mendukung adopsi dan pengarusutamaan Pendekatan Pamsimas dan pencapaian target pembangunan air minum dan sanitasi daerah;
6. Pemerintah kabupaten/kota mengalokasikan anggaran dari APBD untuk pemeliharaan sarana air minum dan sanitasi yang telah dibangun serta perluasan program air minum dan sanitasi untuk mencapai MDGs (Danny, 2013:5).

2. Sasaran Lokasi

Program Pamsimas diutamakan bagi kabupaten/kota yang memiliki cakupan pelayanan air minum aman perdesaan di bawah rata-rata nasional. Pemilihan kabupaten/kota sasaran dilakukan oleh Pemerintah Nasional sedangkan pemilihan desa sasaran dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Secara umum, kriteria desa sasaran Pamsimas II terdiri dari:

1. Belum pernah mendapatkan program Pamsimas;
2. Cakupan akses air minum aman masih rendah
3. Cakupan akses sanitasi aman masih rendah;
4. Prevalensi penyakit diare (atau penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan) tergolong tinggi berdasarkan data Puskesmas;
5. Memenuhi biaya per penerima manfaat yang efektif dan efisien
6. Adanya pernyataan kesanggupan masyarakat untuk:
 - a. Menyediakan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) bidang AMPL (selanjutnya disebut dengan Kader AMPL) minimal 1 orang;
 - b. Menyediakan kontribusi sebesar 20% dari kebutuhan biaya pembangunan, yang terdiri dari 4 % incash dan 16 % inkind
 - c. Menghilangkan kebiasaan BABS (Danny, 2013:6).

3. Sasaran Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari program Pamsimas adalah warga desa/kelurahan yang belum mempunyai akses terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak terutama kelompok miskin, dan masyarakat terpinggirkan (indigenous people) atau disebut juga masyarakat adat dan komunitas adat terpencil (MAKAT) yang diidentifikasi oleh masyarakat sendiri, disepakati dan ditetapkan bersama oleh masyarakat desa/kelurahan melalui proses musyawarah warga (Danny, 2013:6).

2. Kepuasan Masyarakat

a. Pengertian Kepuasan Masyarakat

Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan.

Kepuasan atau ketidak puasan adalah kesimpulan dari interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah memakai jasa atau pelayanan yang diberikan. Upaya untuk mewujudkan kepuasan pelanggan total bukanlah hal yang mudah, Mudie dan Cottom menyatakan bahwa kepuasan pelanggan total tidak mungkin tercapai, sekalipun hanya untuk sementara. Kepuasan pelanggan/masyarakat adalah respon emosional terhadap pengalaman – pengalaman berkaitan dengan produk/jasa tertentu yang dibeli (Tjiptono 2008:353).

Jika kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas atau senang. (Kotler, 2009) Kepuasan masyarakat adalah kesimpulan dari interaksi sesudah menggunakan jasa atau pelayanan yang telah diberikan kemudian membandingkan kinerja yang telah diberikan terhadap kinerja yang diharapkan.

b. Faktor-Faktor Kepuasan Masyarakat

Menurut Barnes (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyedia jasa ataupun terhadap organisasi dapat dilihat ke dalam lima level, yaitu :

1. Produk atau jasa inti, adalah esensi dari penawaran yang mewakili produk atau jasa inti yang disediakan oleh perusahaan.
2. Sistem dan layanan pendukung, meliputi layanan-layanan pendukung yang bisa meningkatkan kelengkapan dan layanan atau produk inti.
3. Performa teknis, intinya berkaitan dengan apakah perusahaan menetapkan produk inti dan layanan pendukungnya dengan benar. Penekanannya adalah perusahaan menampilkan produk kepada pelanggan sesuai yang dijanjikan.
4. Elemen-elemen interaksi dengan pelanggan, level ini mengacu pada interaksi penyedia jasa dengan pelanggan melalui tatap muka langsung atau melalui kontak berbasis teknologi.
5. Elemen emosional - dimensi afektif pelayanan inti dari level kelima ini adalah bagaimana kita menumbuhkan perasaan positif dalam diri

pelanggan. Kelima level pemicu kepuasan pelanggan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Perasaan dan emosi yang dikomunikasikan: Pada intinya perasaan apa yang kita timbulkan dalam diri mereka.
- b) Tingkat pelayanan pribadi, perhatian, kecepatan pelayanan, kualitas umum dari kontak; bagaimana orang diperlakukan dan dilayani.
- c) Mengikuti standar yang ada, penghantaran tepat waktu, menepati janji, sedikit kesalahan pada produk dan jasa.
- d) Sistem penghantaran, rekening, penetapan harga, jaminan, jadwal penanganan keluhan dan keistimewaan lain yang meningkatkan dan mendukung produk atau jasa inti.
- e) Produk atau jasa inti: inti dari yang kita tawarkan.

c. Mengukur Kepuasan Masyarakat

Terdapat empat metode untuk mengukur kepuasan masyarakat yang dikemukakan oleh Tjiptono (2014:369-370), yaitu :

1. Sistem Keluhan dan Saran

Industri yang berwawasan pelanggan akan menyediakan formulir bagi pelanggan untuk melaporkan kesukaan dan keluhannya. Selain itu dapat berupa kotak saran dan telepon pengaduan bagi pelanggan. Alur informasi ini memberikan banyak gagasan baik dan industri dapat bergerak lebih cepat untuk menyelesaikan masalah.

2. Survei Kepuasan Pelanggan

Industri tidak dapat menggunakan tingkat keluhan sebagai ukuran kepuasan pelanggan. Industri yang responsive mengukur kepuasan pelanggan dengan mengadakan survei berkala, yaitu dengan mengirimkan daftar pertanyaan atau menelpon secara acak dari pelanggan untuk mengetahui perasaan mereka terhadap berbagai kinerja industri. Selain itu ditanyakan tentang kinerja industri saingannya.

3. Ghost Shopping (Pelanggan Bayangan)

Pelanggan bayangan adalah menyuruh orang berpura-pura menjadi pelanggan dan melaporkan titik-titik kuat maupun titik-titik lemah yang dialami waktu membeli produk dari industri sendiri maupun industri saingannya. Selain itu pelanggan bayangan melaporkan apakah wiraniaga tersebut menanganinya dengan baik atau tidak.

4. Analisis Pelanggan yang Beralih

Industri dapat menghubungi pelanggan yang tidak membeli lagi atau berganti pemasok untuk mengetahui penyebabnya (apakah harganya tinggi, pelayanan kurang baik, produknya kurang dapat diandalkan dan seterusnya, sehingga dapat diketahui tingkat kehilangan pelanggan).

3. Pengadaan Barang Dan Jasa Publik

a. Definisi Pengadann Barang Dan Jasa Publik

Pengadaan barang dan jasa merupakan suatu kegiatan pengadaan dalam hal untuk mendapatkan barang dan jasa. Tahap-tahap dalam pengadaan barang dan jasa dengan prakualifikasi yaitu : (Keppres No 54, 2010)

1. pengumuman prakualifikasi
2. pengambilan dokumen prakualifikasi
3. pemasukan dokumen prakualifikasi
4. evaluasi dokumen prakualifikasi
5. penetapan hasil prakualifikasi x
6. pengumuman hasil prakualifikasi
7. masa sanggah prakualifikasi
8. undangan kepada peserta yang lulus prakualifikasi
9. pengambilan dokumen lelang umum
10. penjelasan
11. penyusunan berita acara penjelasan dokumen lelang dan perubahannya
12. pemasukan penawaran
13. pembukaan penawaran
14. evaluasi penawaran
15. penetapan pemenang
16. pengumuman pemenang
17. masa sanggah
18. penunjukan pemenang
19. penandatanganan kontrak

Definisi pengadaan barang dan jasa secara harfiah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu berarti tawaran untuk mengajukan harga dan memborong pekerjaan atas penyediaan barang/jasa. Di

sinilah tumbuh pengertian bahwa ada dua pihak yang berkepentingan. Pihak pertama adalah instansi pemerintah, BUMN, atau perusahaan swasta yang mengadakan penawaran pengadaan barang dan jasa. Pihak kedua adalah personal atau perusahaan kontraktor yang menawarkan diri untuk memenuhi permintaan akan pengadaan barang dan jasa tersebut.

b. Langkah-Langkah Pengadaan Barang Dan Jasa

Pada langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh pemerintah terkait pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Presiden tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang meliputi:

1. Peningkatan penggunaan produksi barang dan jasa dalam negeri yang sasarannya untuk memperluas kesempatan kerja dan basis industri dalam negeri dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi dan daya saing nasional;
2. Kemandirian industri pertahanan, industri alat utama sistem senjata dan industri alat material khusus dalam negeri;
3. Peningkatan peran serta usaha mikro, usaha kecil, koperasi kecil dan kelompok masyarakat dalam pengadaan Barang dan Jasa;
4. Perhatian terhadap aspek pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup secara arif untuk menjamin terlaksananya pembangunan berkelanjutan;
5. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik
6. Penyederhanaan ketentuan dan tata cara untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pengadaan Barang dan Jasa;

7. Peningkatan profesionalisme, kemandirian, dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam perencanaan dan proses pengadaan Barang dan Jasa;
8. Peningkatan penerimaan negara melalui sektor perpajakan;
9. Penumbuhkembangan peran usaha nasional;

c. Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah

Pihak-pihak yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa pemerintah yaitu sebagai berikut:

1. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (selanjutnya disebut LKPP) adalah lembaga pemerintah Non-Depatemen (Lembaga Pemerintah NonKementerian) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. LKPP bertugas mengembangkan dan merumuskan kebijakan pengadaan barang dan jasa pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2007 tentang Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

2. Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran (PA dan KPA)

Pengguna anggaran ini biasanya adalah seorang dengan jabatan tertinggi pada instansi yang membuka pengadaan barang dan jasa, misalnya pada kementerian, pengguna anggarannya adalah menteri itu sendiri. Pada BUMN, pengguna anggaran adalah pemimpin

BUMN itu sendiri, demikian juga pada lembaga lainnya. Oleh karena itu, tanggung jawab penuh atas Penggunaan Anggaran (selanjutnya disebut PA) yang telah disediakan untuk pengadaan barang dan jasa berada ditangan PA sebagai pembawa anggaran dan kebijakan. Agar tidak memberatkan PA, mereka dapat menunjuk Kuasa Pengguna Anggaran selanjutnya disebut KPA). KPA bisa terdiri dari satu orang atau beberapa orang yang memiliki kekuasaan terhadap operasional anggaran yang disediakan untuk pengadaan barang dan jasa pemerintah tersebut.

3. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Berdasarkan Pasal 11 Perpres No. 54 Tahun 2010 dalam melaksanakan tugasnya PA dan KPA perlu menetapkan Pejabat Pembuat Komitmen. Pejabat Pembuat Komitmen ini nantinya bertugas untuk mengurus hal-hal yang berhubungan dengan rencana pengadaan, surat menyurat, penandatanganan kontrak.

4. Unit Layanan Pengadaan (ULP)

Pihak ULP merupakan pihak yang dibentuk oleh instansi pemerintah pemberi lowongan pengadaan barang dan jasa kepada mereka yang akan terlibat langsung dalam proses pengadaan tersebut. Ketentuan pembentukan ULP ini diatur sedemikian rupa sehingga yang menjabat adalah mereka yang ditunjuk atau dibentuk langsung oleh

pimpinan instansi pemerintahan yang akan mengadakan lelang pengadaan barang dan jasa pemerintah.

5. Panitia atau Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)

Panitia atau pejabat penerima hasil pekerjaan merupakan seorang atau sekelompok orang dari lingkungan PNS atau BUMN dan instansi yang bersangkutan yang bertugas menerima hasil pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud tentunya pengadaan barang dan jasa pemerintah pada instansi masing-masing. Panitia atau pejabat penerima hasil pekerjaan juga memeriksa hasil pekerjaan rekanan dalam pengadaan barang dan jasa, menerima hasilnya setelah melalui pemeriksaan tersebut, lalu menandatangani berita acara serah terima hasil pekerjaan tersebut.

6. Penyedia Barang dan Jasa (Rekanan/Kontraktor)

Penyedia barang atau jasa merupakan perseorangan atau suatu badan usaha yang menjadi penyedia barang atau jasa yang dibutuhkan instansi pemerintah atau lembaga terkait lainnya. Rekanan ini dipilih berdasarkan beberapa metode yang telah diuraikan, diantaranya penunjukan langsung, seleksi, dan pelelangan.

d. Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang Dan Jasa

Prinsip-prinsip dalam pengadaan barang/jasa menurut Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 adalah sebagai berikut ini:

1. Efisien

Pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang minimum untuk mencapai kualitas dan sasaran dalam waktu yang ditetapkan atau menggunakan dana yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil dan sasaran dengan kualitas yang maksimum.

2. Efektif

Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

3. Transparan

Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa bersifat jelas dan dapat diketahui oleh penyedia barang/jasa dan masyarakat pada umumnya.

4. Terbuka

Pengadaan barang/jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas.

5. Bersaing

Pengadaan barang/jasa harus dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi persyaratan berdasarkan ketentuan yang jelas dan transparan.

6. Adil dan Tidak Diskriminatif

Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara apapun.

7. Akuntabel

harus sesuai dengan sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah dan sesuai dengan aturan yang terkait dengan pengadaan barang/jasa.

4. Air Bersih

a. Definisi Air Bersih

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak terlebih dahulu. Sebagai batasannya, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum. Adapun persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan dari segi kualitas air yang meliputi kualitas fisik, kimia, biologi dan radiologis, sehingga apabila dikonsumsi tidak menimbulkan efek samping (Ketentuan Umum Permenkes No. 416/Menkes/PER/IX/1990).

b. Persyaratan Dalam Penyediaan Air Bersih

Menurut Sutrisno, T, dkk (2010: 21) ada beberapa persyaratan dalam penyediaan air bersih yaitu persyaratan kualitatif. Persyaratan-persyaratan tersebut meliputi persyaratan kualitas, persyaratan kuantitas dan persyaratan kontinuitas serta persyaratan tekanan air.

1. Persyaratan Kualitas

Agar air minum tidak mengganggu kesehatan, maka air tersebut haruslah memenuhi persyaratan kesehatan seperti kualitas air bersih harus dapat memenuhi syarat kesehatan yang dimana syarat kesehatan tersebut meliputi persyaratan mikrobiologi, fisika, kimia dan radioaktif (Mulia, 2005:59).

a. Parameter Mikrobiologi/Bakteriologis

Parameter mikrobiologi menggunakan bakteri Coliform sebagai organisme petunjuk (indicator organism). Dalam laboratorium, istilah total coliform menunjukkan bakteri Coliform dari tinja, tanah atau sumber alamiah lainnya. istilah total coliform (Koliform tinja) menunjukkan bakteri coliform yang berasal dari tinja manusia atau hewan berdarah panas lainnya. Penentuan parameter mikrobiologi dimaksudkan untuk mencegah adanya mikroba patogen di dalam air minum (Mulia, 2005:62).

b. Parameter Fisika/Fisik

Parameter fisik umumnya dapat diidentifikasi dari kondisi fisik air tersebut. Parameter fisik meliputi bau, kekeruhan, rasa, suhu, warna dan zat padat terlarut (TDS), sehingga air bersih yang memenuhi syarat idealnya tidak berbau, harus jernih, tidak berasa dan tidak berwarna. Selain itu juga, air yang baik tidak boleh memiliki perbedaan suhu yang mencolok dengan udara sekitar (udara ambien). Di Indonesia, suhu air minum idealnya $\pm 30^{\circ}\text{C}$ dari suhu udara. Air yang secara mencolok mempunyai suhu di atas atau dibawah suhu udara berarti mengandung zat-zat tertentu (misalnya fenol yang terlarut) atau sedang terjadi proses biokimia yang mengeluarkan atau menyerap energi dalam air (Mulia. 2005: 59).

c. Parameter Kimiawi

Parameter kimia dikelompokkan menjadi kimia anorganik dan organik. Dalam standar air minum di Indonesia zat kimia anorganik dapat berupa logam, zat reaktif, zat-zat berbahaya dan beracun serta derajat keasaman (pH). Sedangkan zat kimia organik dapat berupa insektisida dan herbisida, zat kimia organik mudah menguap zat-zat berbahaya dan beracun maupun zat pengikat oksigen. Bahan kimia organik dalam air minum dapat dibedakan menjadi 3 kategori. Kategori I adalah bahan kimia yang mudah bersifat carcinogen bagi manusia. Kategori II bahan kimia

yang tidak bersifat carcinogen bagi manusia. Kategori III adalah bahan kimia yang dapat menyebabkan penyakit kronis tanpa ada fakta carcinogen (Mulia, 2005: 62).

d. Parameter Radioaktivitas

Adapun bentuk radioaktivitas efeknya adalah sama, yakni menimbulkan kerusakan pada sel yang terpapar. Kerusakan dapat berupa kematian dan perubahan komposisi genetik. Kematian sel-sel dapat diganti kembali apabila sel dapat bergenerasi dan apabila tidak seluruh sel mati. Perubahan sel genetik dapat menimbulkan penyakit seperti kanker dan mutasi. Sinar Alpha, Beta dan Gamma dalam kemampuan menembus jaringan tubuh. Sinar Alpha sulit menembus kulit dan Sinar Gamma dapat menembus sangat dalam. Kerusakan yang terjadi ditentukan oleh intensitas serta frekuensi dan luasnya pemaparan (Mulia, 2005: 62).

2. Persyaratan Kuantitas

Persyaratan kuantitas dalam penyediaan air bersih adalah ditinjau dari banyaknya air baku yang tersedia. Artinya air baku tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan daerah dan jumlah penduduk yang akan dilayani.

Persyaratan kuantitas juga dapat ditinjau dari standar debit air bersih yang dialirkan ke konsumen sesuai dengan jumlah kebutuhan air bersih. Kebutuhan air bersih masyarakat bervariasi, tergantung pada letak geografis, kebudayaan, tingkat ekonomi, dan skala perkotaan tempat tinggalnya.

3. Persyaratan Kontinuitas

Air baku untuk air bersih harus dapat diambil terus menerus dengan fluktuasi debit yang relatif tetap, baik pada saat musim kemarau maupun musim hujan. Kontinuitas juga dapat diartikan bahwa air bersih harus tersedia 24 jam per hari, atau setiap saat diperlukan, kebutuhan air tersedia. Akan tetapi kondisi ideal tersebut hampir tidak dapat dipenuhi pada setiap wilayah di Indonesia, sehingga untuk menentukan tingkat kontinuitas pemakaian air dapat dilakukan dengan cara pendekatan aktifitas konsumen terhadap prioritas pemakaian air. Prioritas pemakaian air yaitu minimal selama 12 jam per hari, yaitu pada jam-jam aktifitas kehidupan, yaitu pada pukul 06.00 – 18.00.

Menurut Sutrisno (2004:53) kontinuitas air bersih adalah pencatatan debit air pada setiap saat, sehingga dengan demikian akan dapat mengetahui air yang masak. Selain itu juga mengontrol/memeriksa peralatan pencatatan debit serta peralatan lainnya (seperti pompa, saringan, pintu air) untuk menjaga kontinuitas debit pengaliran.

Pada saat sekarang ini air harus diolah terlebih dahulu sebelum dialirkan kepada para pelanggan karena untuk mendapatkan hasil air yang bersih dan sehat. Sasongko (1991:119-123) menguraikan tentang pengolahan air yang paling penting yaitu :Penyaringan, Aerasi (perpindahan gas), Pencampuran, Flokulasi, Pengendapan, Filtrasi, Saringan mikro (Novitri Astuti:2014).

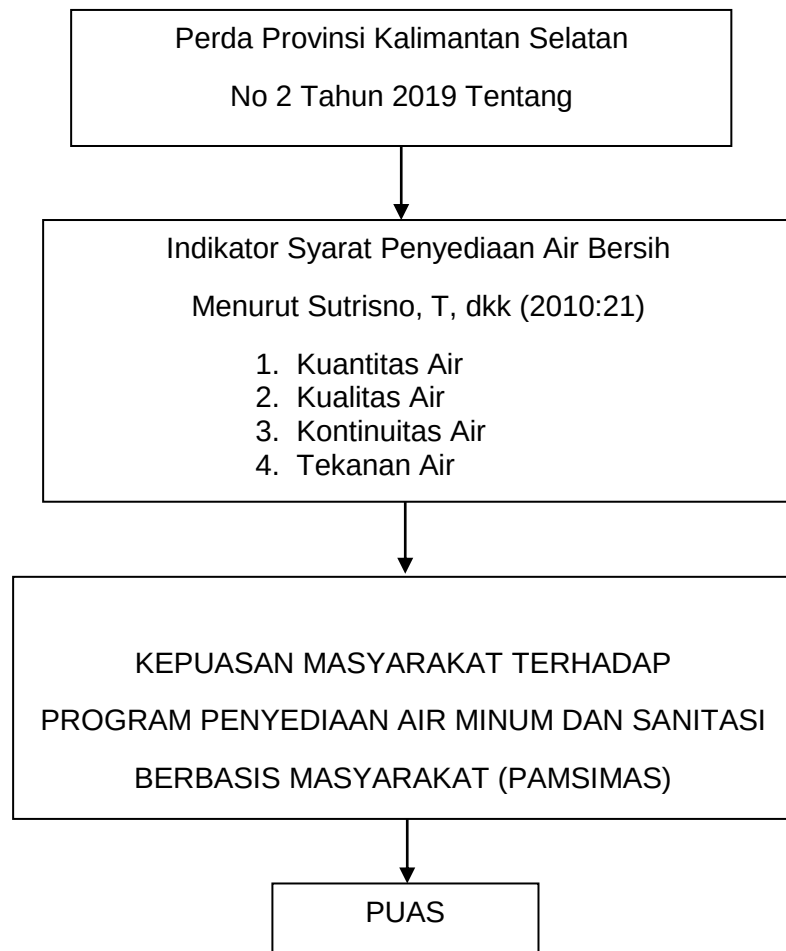
4. Persyaratan Tekanan Air

Konsumen memerlukan sambungan air dengan tekanan yang cukup, dalam arti dapat dilayani dengan jumlah air yang diinginkan setiap saat. Untuk menjaga tekanan akhir pipa di seluruh daerah layanan, pada titik awal distribusi diperlukan tekanan yang lebih tinggi untuk mengatasi kehilangan tekanan karena gesekan, yang tergantung kecepatan aliran, jenis pipa, diameter pipa, dan jarak jalur pipa tersebut.

Menurut standar dari DPU, air yang dialirkan ke konsumen melalui pipa transmisi dan pipa distribusi, dirancang untuk dapat melayani konsumen hingga yang terjauh, dengan tekanan air minimum sebesar 10mka atau 1atm. Angka tekanan ini harus dijaga, idealnya merata pada setiap pipa distribusi. Jika tekanan terlalu tinggi akan menyebabkan pecahnya pipa, serta merusak alat-alat plambing (kloset, urinoir, faucet, lavatory, dll). Tekanan juga dijaga agar tidak terlalu rendah, karena jika tekanan terlalu rendah maka akan menyebabkan terjadinya kontaminasi air selama aliran dalam pipa distribusi.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2015), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan arti, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, terperinci dan tuntas.

Jenis deskriptif menurut sugiono (2015) adalah jenis yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini peneneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana tanggapan atau penilaian dari masyarakat dalam kepuasan terhadap program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yang telah dilaksanakan di Desa Wayau RT.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan serta tujuan dari peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa yaitu Desa Wayau Rt.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Peneliti memilih Desa Wayau khususnya pada Rt.08 sebagai objek penelitian karena terdapat pembangunan infrastruktur berupa Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

C. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang berupa informasi atau angka hasil pencatatan suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian data yang mampu menjawab masalah penelitian adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Sumber dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian, seperti dari responden atau informan melalui wawancara, atau dari hasil pengamatan sendiri (Martoono:2014).

Adapun informan kunci pada penelitian ini terdiri dari 5 orang yaitu :

- a. Kepala Desa : 1 Orang
- b. Pengelola PAMSIMAS : 1 Orang
- c. Masyarakat : 3 Orang

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian ini, dimana pengumpulan data bertujuan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Arifin (dalam Kristanto, 2018) observasi adalah serangkaian proses pengumpulan data yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan detail tentang suatu peristiwa.

Pada hakikatnya, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera, baik penglihatan, pendengaran, maupun penciuman untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh pengamat sendiri. Sebab, pengamat akan melihat, mencium, dan mendengar suatu objek penelitian. Setelah selesai mengamati, pengamat akan menyimpulkan informasi dari apa yang ia amati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat dan akurat. Menurut Esterbeg 2002 dalam Sugiyono (2015:231) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam satu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri dokumen atau data historis mengenai seseorang atau suatu peristiwa (yusuf, 2014). Data penelitian bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip foto, catatan harian, notulen rapat, hingga jurnal kegiatan. Supaya memperoleh data yang berkualitas, peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut.

E. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 369-374) yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data biasanya dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kondensasi Data (Data Condensation)

Yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis.

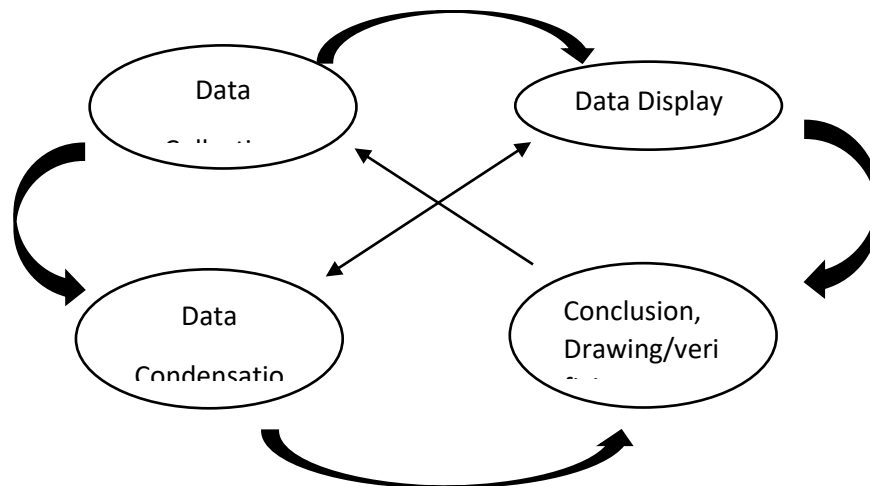
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikembangkan merupakan kesimpulan kredibel.

Gambar 2

Analisis data menurut Teori Miles, Huberman dan Saldana (2014)



Sumber : Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2023

F. Kriteria Penilaian

Pada penelitian ini menggunakan skala likert, sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:135) mengatakan bahwa: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing item pernyataan memiliki skor. Penentuan skor untuk setiap alternatif jawaban adalah sebagaiberikut :

Kriteria penilaian indikator kepuasan masyarakat

Menggunakan Skala Likert

Tabel 1. Skala Linkert

Kriteria Penilaian	Point	Keterangan
Sangat Puas (SP)	5	Jika 5 responden yang menjawab baik
Puas (P)	4	Jika 4 responden yang menjawab baik
Cukup Puas (CP)	3	Jika 3 responden yang menjawab baik
Kurang Puas (KP)	2	Jika 2 responden yang menjawab baik
Tidak Puas (TP)	1	Jika 1 responden yang menjawab baik

Sumber : Diolah Peneliti Tahun 2023

G. Waktu Penelitian

Jadwal pembuatan skripsi dimulai dengan melakukan pengumpulan dan observasi penelitian lapangan pada bulan November 2022 setelah data terkumpul maka penulis mengajukan judul ke dosen pembimbing dan langsung disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah itu berlanjut pada bulan November 2022 sampai Januari 2023 peneliti melakukan penulisan dan bimbingan proposal.

Kemudian, Pada bulan Februari 2023 sampai April 2023 Libur Semester. Setelah itu pada bulan Mei 2023 sampai Juni 2023 peneliti melakukan perbaikan pada proposal dan disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah itu proposal langsung diseminarkan pada bulan Juni 2023.

Kemudian, setelah proposal diseminarkan penulis melakukan survey lapangan pada bulan Juni 2023 sampai Juli 2023 untuk menggali data lapangan dengan melakukan wawancara pada responden atau informan dilapangan.

Terakhir, pada bulan Agustus 2023 penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terhadap seminar proposal yang telah direvisi dan hasil penelitian. Kemudian, hasil penelitian skripsi disetujui oleh dosen pembimbing dan penulis mengajukan sidang skripsi pada bulan Agustus2023.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Desa Wayau

a. Sejarah Desa

Desa Wayau merupakan sebuah desa yang terletak diantara kelurahan hikun, desa juai, desa kambitin dan kecamatan murung pudak. Sejarah Desa Wayau pada awalnya merupakan gabungan dari desa padang lumbu, desa pulau tiwadak, kalahang, parawin, murung batung, wayau dan juai. Kemudian desa tersebut digabungkan menjadi satu wilayah dan yang kemudian disetujui menggunakan nama desa wayau dengan jumlah sebanyak 10 rukun tetangga. Pada tahun 1980, desa juai melakukan pemekaran desa karena jumlah penduduk desa wayau semakin bertambah, sehingga berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 142 Tahun 200 Tanggal 17 Agustus 2000 tentang Penyatuaan Wilayah Desa, Kemudian Desa Juai bukan lagi bagian dari Desa Wayau karena Desa Juai bergabung dengan Desa Tabing Siring. Penggabungan desa tersebut dilakukan karena kedua desa memiliki jumlah penduduk yang kecil sehingga untuk mengefisienkan pemerintahan kedua desa tersebut maka digabung menjadi satu wilayah. Sedangkan Desa Wayau mengalami penambahan jumlah penduduk dan melepaskan desa juai untuk menyeimbangkan jumlah penduduk agar pemerintahan lebih optimal dalam melayani masyarakat.

b. Visi dan Misi Desa Wayau

1. Visi

“MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA WAYAU YANG SEHAT, AGAMIS, MANDIRI, SERTA BERBUDAYA MELALUI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA YANG BAIK”

2. Misi

- a. Meningkatkan dan meneruskan tata kelola pemerintahan untuk pelayanan kepada masyarakat;
- b. Mengedepankan musyawarah dan transparansi dalam menjalankan roda pemerintahan desa.
- c. Melakukan pemerataan pembangunan dengan skala prioritas, tepat, dan berhasil guna demi kesejahteraan masyarakat;
- d. Meningkatkan pembinaan masyarakat di bidang pendidikan (khusus pendidikan agama), kesehatan, sosial, dan pelatihan keterampilan melalui program pemerintah;
- e. Menggali dan memaksimalkan potensi sumber daya untuk peningkatan perekonomian masyarakat menuju desa mandiri;
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur desa,
- g. misalnya untuk pertanian, air bersih, perikanan, pariwisata, serta kegiatan seni olahraga.

c. Kondisi Geografis

Desa Wayau adalah salah satu desa di Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan yang memiliki luas $\pm 20 \text{ KM}^2$ / 2000 Ha (sumber : Sitaswil Tabalong) dengan kondisi permukaan tanah yang rata dan berbukit serta kaya akan potensi alam. Dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Juai

Sebelah Selatan : Kelurahan Hikun

Sebelah Timur : Desa Masukau dan Desa Kapar Hulu

Sebelah Barat : Desa Kambitin dan Kambitin Raya

d. Demografi Desa

Gambaran Demografi merupakan gambaran kependudukan dalam arti luas terhadap perkembangan dan persebarannya. Oleh karena itu jumlah penduduk yang besar merupakan modal dasar yang efektif bagi pembangunan yang berkelanjutan. Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas baik dengan pertumbuhan yang teratur akan menjadi dasar dalam mencapai tujuan pembangunan.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk Desa Wayau yang tercatat secara administrasi pada per 1 maret tahun 2022 berjumlah sebanyak 3074 jiwa tersebar di 10 (Sepuluh) RT. Dari jumlah penduduk tersebut, jumlah laki laki sebanyak 1.507 jiwa dan perempuan sebanyak 1.567 Jiwa. (tambahkan tabel) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	RT	Laki – laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	01	284	284	568
2	02	365	406	771
3	03	115	97	212
4	04	92	99	191
5	05	81	74	155
6	06	106	105	211
7	07	150	147	297
8	08	150	160	310
9	09	82	83	165
10	10	81	97	178
TOTAL				3.074

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Wilayah

Berdasarkan data monografi bulan maret tahun 2022, jumlah keluarga atau KK tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3

Jumlah Keluarga Desa Wayau Tahun 2022

No	RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	1	568	165
2	2	764	227
3	3	212	165
4	4	191	63
5	5	155	52
6	6	212	69
7	7	297	106
8	8	311	108
9	9	166	49
10	10	178	58
JUMLAH		3074	962

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Dilihat dari tabel diatas jumlah keluarga yang paling banyak terdapat di RT 2 (227 KK) dan terendah terdapat di RT 9 (49 KK)

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan. Jumlah penduduk Desa Wayau berdasarkan pendidikan tahun 2022 tercantum dalam table berikut :

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	RT	SD	SMP	SMU	Diploma	S1-S3	Jumlah
1	1	118	97	149	37	11	412
2	2	118	109	243	57	35	562
3	3	63	32	50	7	-	152
4	4	53	34	55	2	9	153
5	5	51	29	41	1	12	134
6	6	47	48	53	6	9	163
7	7	45	68	53	1	24	191
8	8	77	50	85	9	8	229
9	9	51	48	41	3	1	144
10	10	64	34	56	1	3	158
JUMLAH		687	549	826	124	112	2298

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Dari tabel di atas dapat dilihat kebanyakan penduduk di desa wayau tingkat pendidikannya adalah SMU dengan jumlah 826 dari total 2298.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Wayau sebesar 3074 jiwa, yang menganut kepercayaan dan agama yang berbeda-beda. Jumlah penduduk masing-masing RT menurut jenis agama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	RT	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	1	568	-	-	-	-	-
2	2	756	4	4	-	-	-
3	3	212	-	-	-	-	-
4	4	191	-	-	-	-	-
5	5	155	-	-	-	-	-
6	6	212	-	-	-	-	-
7	7	297	-	-	-	-	-
8	8	311	-	-	-	-	-
9	9	166	-	-	-	-	-
10	10	178	-	-	-	-	-
Jumlah		3066	4	4	-	-	-

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Wayau menganut Agama Islam.

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Data mata pencapaian penduduk Desa Wayau tahun 2022 per maret dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Tabel 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Pencapaian Penduduk	Jumlah (orang)
1	Petani	570
2	Honorar	32
3	Pedagang	70
4	PAUD/Pelajar/Mahasiswa	823
5	Buruh/Tukang	49
6	K. Swasta	209
7	ASN	133
8	Nakes	5
9	TNI	20
10	POLRI	4
11	R. Tangga	445
12	Wiraswasta	307
13	Tdk Bekerja	407
TOTAL		3.074

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Berdasarkan data dari tabel di atas mayoritas penduduk Desa Wayau banyak yang masih sekolah atau kuliah, sedangkan untuk mayoritas pekerjaan banyak yang berprofesi sebagai petani

e. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wayau

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa Struktur organisasi Desa Wayau terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur umum dan perencanaan, Kaur keuangan, kasi pemerintahan, kasi kesra dan pelayanan dan Staf Desa. untuk membantu tugas-tugas perangkat desa.

Menurut tingkat pendidikannya, kondisi perangkat Desa Wayau seperti ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 7

Tingkat Pendidikan Aparat Pemerintah Desa

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1	S2	-
2	S1	2
3	D3	-
4	SLTA	8
5	SLTP	-
Total		10

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Adapun Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa wayau sebagai berikut:

Tabel 8

Daftar Nama Perangkat Desa Wayau

NO	NAMA	JABATAN
1	MASRANI	Kepala Desa
2	NOOR EFENDY,S.Pd	Sekretaris Desa
3	M. IMANSYAH	Kasi Pemerintahan
4	MISRAN	Kasi Kesejahteraan
5	WILDAYANTI	Kasi Pelayanan
6	JUMIATI,SE	Kaur Umum dan Perencanaan
7	MARNI SARI	Kaur Keuangan

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Tabel 9

Nama Pejabat Staf Desa Wayau

No	NAMA	JABATAN
1	LAMSIAH	Staf Keuangan
2	SAMSUL	Staf Umum dan Perencanaan
3	CICI PARAMIDA	Operator/Petugas Pembantu Desa

Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

Gambar 3

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wayau



Sumber : Dokumen RPJM Desa Wayau Tahun 2023-2028

2. Gambaran Objek Penelitian

a. Gambaran Umum PAMSIMAS

PAMSIMAS BKM SEJATI yang berlokasi di Desa Wayau Rt.08 merupakan salah satu dari ribuan pembangunan infratraktur penyediaan air bersih yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan memberikan penyediaan dan pelayanan air bersih untuk masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan maupun perkampungan. PAMSIMAS BKM SEJATI merupakan pembangunan infratraktur penyediaan air di desa dengan dana yang bersumber dari APBN dan APBD Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Berikut deskripsi bangunan PAMSIMAS BKM.SEJATI :

Letak	: Desa Wayau Rt.08
Panjang	: 3,5 Meter
Lebar	: 3,5 Meter
Tinggi	: 6 Meter
Pelaksana	: Tim Pelaksana Kegiatan Desa Wayau Rt.08
Tahun Anggaran	: 2021
Waktu Pelaksanaan	: 1 Tahun
Total Anggaran	: 260 Juta

Pamsimas BKM.SEJATI telah difungsikan hampir 2 tahun dan sekarang ini pamsimas telah mempunyai anggota/pengguna sebanyak 206 anggota atau 206 rumah yang telah ikut dalam program penyediaan air dari pamsimas yang terbagi dalam empat rt. Berikut dapat dilihat Tabel Jumlah Keanggotaan/Pengguna PAMSIMAS BKM.SEJATI :

Tabel 10**Jumlah Keanggotaan/Pengguna Pamsimas BKM.SEJATI**

No	Wilayah	Jumlah
1	Wilayah RT 6	21 Rumah
2	Wilayah RT 7	59 Rumah
3	Wilayah RT 8	87 Rumah
4	Wilayah RT 9	39 Rumah
Total		206 Rumah

Sumber : Ketua Pengelola Pamsimas

b. Sarana Dan Prasarana PAMSIMAS

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen utama dalam pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Kemudian, Ketersediaan Sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor utama keberhasilan program pamsimas dan juga salah satu indikator dalam pengukuran kepuasan masyarakat terhadap program pamsimas.

Berikut sarana dan prasarana yang ada pada PAMSIMAS BKM.SEJATI di Desa Wayau Rt 08 :

Tabel 11**Daftar Sarana Dan Prasarana PAMSIMAS BKM.SEJATI**

No	Keterangan	Jumlah
1	Bak Penampungan Utama	1 Buah
2	Bak Penampungan Penyaringan Air	1 Buah
3	Pompa Air	3 Buah
4	Kwh Listrik	1 Buah

Sumber : Ketua Pengelola Pamsimas

c. Sumber Daya Manusia Pengelola PAMSIMAS

Pengelola PAMSIMAS BKM SEJATI terdiri dari 6 orang dengan jabatan ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota-anggota. Akan tetapi struktur kepengurusan ini hanyalah sebagai formalitas sebagai syarat administratif dalam pengelolaan PAMSIMAS BKM SEJATI, namun untuk teknis pelaksanaan operasional di lapangan semua pengelola bekerja demi kelancaran dalam memberikan pelayanan penyediaan air dari PAMSIMAS BKM SEJATI.

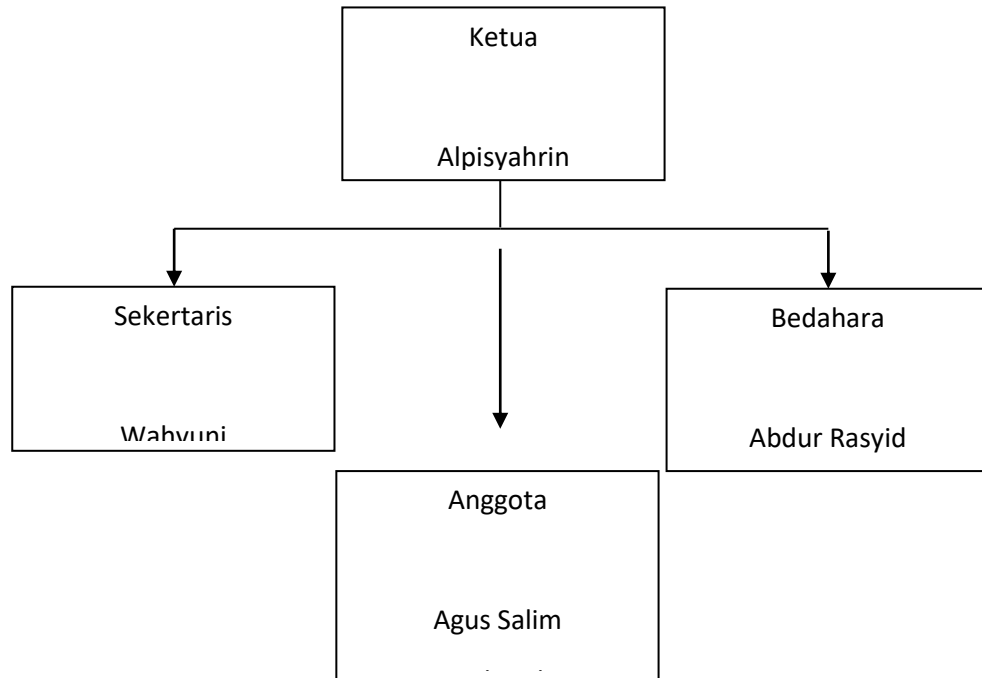
Berikut Struktur Kepengurusan PAMSIMAS BKM SEJATI :

Ketua : Alpsyahrin

Sekretaris : Wahyuni

Bendahara : Abdur Rasyid

Anggota : Agus Salim, Mahyudi, Rudiansyah

Gambar 4**Struktur Kepengurusan PAMSIMAS BKM.SEJATI**

Sumber : Ketua Pengelola Pamsimas

B. Temuan Penelitian

Untuk menapatkan informasi atau gambaran mengenai “Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan cara mewawancarai 5 (lima) informan yang mana terdiri dari 2 informan kunci yaitu kepala desa dan pengelola serta 3 informan dari masyarakat. Dari 5 informan tersebut menurut peneliti mampu mewakili dan memberikan

keterangan atau informasi mengenai gambaran dari Kepuasan Masyarakat Terhadap Program PAMSIMAS.

Berikut informasi yang didapat saat peneliti mewawancarai setiap informan dengan berdasarkan indikator-indikator yang telah di tentukan pada bab sebelumnya :

1. Kualitas Air

- a. Tanggapan Terhadap Kualitas Air Pamsimas baik itu bau, rasa, maupun warna airnya.

Menurut Kepala Desa Wayau mengatakan bahwa :

“cukup puas, untuk air saat ini kita karna mengambil dari sungai tabalong air yang hasilkan angin-anginan. Apabila musim hujan airnya keruh dan apabila musim kemarau airnya jernih. Kemudian sementara untuk pamsimas ini sudah ada saringan, jadi kalau misalnya tingkat kekeruhannya tinggi setelah disalurkan melalui pamsimas kekeruhan airnya mulai berkurang. Jadi kita pakai filter alami yaitu pakai ijuk dan beberapa kolam penampungan sehingga berkurang kekeruhannya dibandingkan dengan air sungai. Kemudian, untuk rasa dan bau itu tidak ada yang bermasalah karna itu diambil langsung dari sungai tabalong. (Selasa, 25 Juli 2022 pukul 10.00 Wita).

Menurut Ketua Pengelola Pamsimas BKM.SEJATI :

“Untuk saat ini kami sebagai pengelola masih merasa kurang puas, karna tidak bisa dipungkiri untuk warna air masih belum bisa terlalu jernih sehingga air yang saat ini belum bisa untuk dikonsumsi karna kejernihan air pamsimas sendiri tergantung kondisi air di sungai tabalong, untuk bau dan rasa tidak ada bermasalah. Cuman, untuk kesehatan airnya kami belum bisa memastikan bahwa air yang disalurkan baik untuk dikonsumsi karena air pamsimas yang kami salurkan tidak menggunakan obat untuk air dan itu atas permintaan dari masyarakat sendiri. Lalu, untuk mengurangi keruhnya air atau menjernihkan air tanpa obat penjernih air (Tawas) maka kami berinisiatif untuk membuat bak penyaringan air dengan cara menggunakan bahan-bahan alam seperti kerikil, ijuk, dll”.

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.00 Wita).

Menurut Masyarakat 1 :

“Cukup puas, yang saya rasakan saat ini untuk bau dan rasa pada airnya baik saja. Kemudian untuk warna airnya keruh apabila ketika air sungai sedang naik atau ketika musim penghujan sedangkan ketika musim kemarau atau debit air di sungai normal air yang di salurkan baru jernih.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.30 Wita).

Manurut Masyarakat 2 :

“Kurang Puas, karena warna airnya masih belum terlalu jernih. Untuk air ini saya tidak menggunakannya sebagai air minum atau keperluan memasak meskipun untuk bau dan rasa airnya tidak ada masalah. Saya menggunakan air pamsimas ini hanya untuk keperluan sehari-hari saja seperti mandi dan mencuci.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.30 Wita).

Menurut Masyarakat 3 :

“Cukup Puas, saya rasa untuk saat ini dari segi warna masih belum terlalu jernih karna air yang disalurkan oleh pamsimas menyesuaikan kondisi air di sungai tabalong. Kemudian, kalau bau dan rasa airnya baik-baik saja” (Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 11.00 Wita)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat diketahui 3 orang informan mengatakan kualitas air dari pamsimas cukup puas. Sedangkan 2 orang informan mengatakan kualitas air dari pamsimas masih kurang puas

Kemudian, berdasarkan hasil dari data diatas dapat dianalisis bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pamsimas Di Desa Wayau RT 08 dilihat dari indikator kualitas air dikategorikan dalam kriteria cukup puas.

2. Kuantitas Air

- a. Tanggapan Terhadap Ketersediaan Atau Kecukupan Air Yang Untuk Kebutuhan Sehari-hari.

Menurut Kepala Desa Wayau mengatakan bahwa :

“Sangat Puas, InsyaAllah cukup. Ini kita sudah mengcover 200-an rumah termasuk kantor desa dan itu masih mencukupi. Dengan artian debit air yang disalurkan masih mencukupi untuk kebutuhan masyarakat.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.00 Wita)

Menurut Pengelola Pamsimas BKM.SEJATI :

“Sudah Sangat Puas, dalam artian ketersediaan air pamsimas ini sudah dapat memenuhi kebutuhan air masyarakat pada empat rt dengan lebih dari 200 rumah yang kami salurkan air.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.00 Wita)

Menurut Masyarakat 1 :

“Sangat Puas, karna air yang di salurkan sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Air selalu tersedia kapan pun ketika kami ingin menggunakannya”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.30 Wita)

Menurut Masyarakat 2 :

“Air yang di salurkan sudah sangat puas dan selama saya menjadi pengguna pamsimas airnya sangat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air yang diperlukan dalam sehari-hari.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.30 Wita)

Menurut Masyarakat 3 :

“Sangat memuaskan, untuk saat ini saya tidak pernah kehabisan air. Dalam artian, airnya yang di salurkan dari pamsimas sudah memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 11.00 Wita)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui 5 orang informan mengatakan kuantitas air dari pamsimas sangat puas.

Kemudian, berdasarkan hasil dari data diatas dapat dianalisis bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pamsimas Di Desa Wayau RT 08 dilihat dari indikator kuantitas air dikategorikan dalam kriteria sangat puas.

3. Kontinuitas Air

- a. Tanggapan Terhadap Kelancaran Air Setiap Harinya Maupun Ketika Musim Kemarau.

Menurut Kepala Desa Wayau mengatakan bahwa :

“Untuk kondisi normal kelancaran air sangat memuaskan, kecuali ketika listrik mati dengan waktu yang lama maka air pada bak penampungan pamsimas habis yang menjadi faktor terhambatnya kelancaran air dan juga ketika ada saluran pipa yang bocor maka pada wilayah pipa bocor itu akan terhambat kelancaran airnya untuk waktu yang tidak lama karena proses perbaikan oleh pengelola pamsimas.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.00 Wita)

Menurut Pengelola Pamsimas BKM.SEJATI :

“Alhamdulillah untuk kelancaran air masyarakat sudah sangat puas, Kemudian, Air tidak jalan apabila terjadi listrik mati, adanya perbaikan pipa bocor, dan ketika pemeliharaan bak penampungan pamsimas atau pengurusan bak pamsimas untuk membersihkan endapan yang ada pada bak penampungan air pamsimas. Pengurusan bak pamsimas itu kami jadwalkan sebanyak dua minggu satu kali atau 2 kali dalam satu bulan. Namun, sebelum kami melakukan pengurusan bak pamsimas terlebih dahulu kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan pengurusan bak pamsimas agar masyarakat yang menggunakan air pamsimas memahami ketidak lancaran air pada waktu tersebut.”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.00 Wita)

Menurut Masyarakat 1 :

“Sangat Puas, air yang disalurkan bisa digunakan 24 jam atau ketika diperlukan air selalu tersedia.” (Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.30 Wita)

Menurut Masyarakat 2 :

“Sangat Puas, setiap harinya air selalu lancar dan begitu pun juga ketika musim kemarau karena sumber airnya diambil dari sungai tabalong”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.30 Wita)

Menurut Masyarakat 3 :

“Sangat Puas, untuk kelancaran air setiap harinya dan pada waktu musim kemarau selalu lancar”. (Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 11.00 Wita)

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, dapat diketahui 5 orang informan mengatakan kontinuitas air pamsimas sudah sangat puas.

Kemudian, berdasarkan hasil dari data diatas dapat dianalisis bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pamsimas Di Desa Wayau RT 08 dilihat dari indikator kontinuitas air dikategorikan dalam kriteria sangat puas.

4. Tekanan Air

- a. Tanggapan Terhadap Tekanan Air/Kederasan Air Yang Mengalir Ke Rumah.

Menurut Kepala Desa Wayau mengatakan bahwa :

“Sudah Sangat Puas, Dengan mengcover 200 lebih pengguna air pamsimas termasuk kantor desa ini untuk tekanan airnya itu masih kuat. Itu kemaren informasi dari pihak konsultannya bahwa pamsimas itu tergantung dari tinggi dan volume tampungan airnya yang dapat berpengaruh pada tekanan airnya. Kemudian untuk pamsimas kita yang ada ini, itu kalau tidak salah 5 liter per detik mengalirkan airnya karna pipa utama kita menggunakan ukuran pipa 2 inc. untuk saat ini tidak ada masalah, jadi kapan pun warga ingin memerlukan air tidak ada masalah. Kemudian untuk batas maksimal, itu radiusnya berjarak 2 KM dari pusat penampungan air pamsimas.” (Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.00 Wita)

Menurut Pengelola Pamsimas BKM.SEJATI :

“Sangat Puas, Dengan 4 Rt dan 200 lebih rumah yang kami alirkan air dengan jarak yang lumayan jauh dari titik pusat. Belum ada terdapat keluhan dari masyarakat untuk tekanan air yang mengalir ke rumah. Dengan artian untuk saat ini air yang mengalir ke rumah warga masih deras.” (Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.00 Wita)

Menurut Masyarakat 1 :

“Cukup puas, tekanan air yang mengalir ke rumah deras. Namun, terkadang air nya mengecil ketika jam-jam dimana masyarakat secara bersamaan menggunakan air seperti ketika pagi dan sore”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.30 Wita)

Menurut Masyarakat 2 :

“Sangat Puas, Untuk tekanan airnya yang mengalir ke rumah cukup deras sehingga kami tidak ada masalah dengan tekanan air yang disalurkan” (Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.30 Wita)

Menurut Masyarakat 3 :

“Untuk tekanan air yang disalurkan saya sudah sangat puas, untuk saat ini selama saya ikut dalam program penyediaan air dari pamsimas belum ada masalah pada tingkat kekerasan airnya”

(Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 11.00 Wita)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui 4 orang informan mengatakan tekanan air pamsimas sudah sangat puas. Sedangkan 1 orang informan mengatakan bahwa tekanan air pamsimas cukup puas

Kemudian, Berdasarkan hasil dari data diatas dapat dianalisis bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pamsimas Di Desa Wayau RT 08 dilihat dari indikator tekanan air dikategorikan dalam kriteria puas.

Tabel. 12

Rekapitulasi Data Temuan Penelitian

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kriteria Pengukuran
1	Kualitas Air	Bagaimana tanggapan anda terhadap kualitas air pamsimas baik itu bau, rasa dan warna airnya	3 informan yang menjawab baik dan 2 informan menjawab tidak baik	Cukup Puas
2	Kuantitas Air	Bagaimana tanggapan anda terhadap ketersediaan air yang mengalir ke kurmah	Semua informan sebanyak 5 orang menjawab baik	Sangat Puas
3	Kontinuitas Air	Bagaimana tanggapan anda terhadap kelancaran air setiap harinya	Semua informan sebanyak 5 orang menjawab baik	Sangat Puas
4	Tekanan Air	Bagaimana tanggapan anda terhadap tekanan air yang mengalir ke rumah	4 informan menjawab baik dan 1 informan tidak baik	Puas

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi data temuan lapangan dapat kita lihat hasil dari empat indikator yang menjadi acuan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap Program Pamsimas Di Desa Wayau Rt.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Bahwa indikator kualitas air pamsimas mendapatkan jawaban cukup puas dari masyarakat, indikator kuantitas air pamsimas mendapatkan jawaban sangat puas dari masyarakat, indikator kontinuitas air pamsimas mendapatkan jawaban sangat puas dari masyarakat, dan indikator tekanan air pamsimas mendapatkan jawaban puas dari masyarakat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Wayau RT.08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong yang pertama dilihat dari indikator kualitas airnya masuk dalam kriteria cukup puas. Hal tersebut dapat dilihat dari 3 informan yang memberikan jawaban Cukup Puas, sedangkan 2 informan menjawab Kurang. Hal tersebut di kriteriakan cukup puas karna pada kualitas air pamsimas masih belum terlalu jernih dan belum bisa dikonsumsi sebagai air minum walaupun tidak terdapat bau pada airnya disebabkan oleh beberapa faktor. Namun, masyarakat sudah memaklumi hal tersebut dan masyarakat merasa sudah cukup puas dengan kualitas air pamsimas dibandingkan dengan air yang diambil langsung dari sungai tabalong. Kemudian, berdasarkan observasi temuan peneliti di lapangan memang benar adanya bahwa kualitas air dari pamsimas jernih karna pada saat penelitian ini dilakukan sedang musim kemarau, untuk bau dari air pamsimas tidak ada dan rasa tidak ada yang aneh. Namun, karna air pamsimas tidak menggunakan obat air sesuai standar maka tidak diketahui keamanan atau kehygienisan air pamsimas untuk dikonsumsi untuk masyarakat.

Kedua, dilihat dari indikator kuantitas airnya masuk dalam kriteria sangat puas. Hal tersebut dapat dilihat dari 5 informan yang memberikan jawaban sangat puas. Dengan jawaban yang diberikan informan tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat sangat puas dengan kuantitas air yang disalurkan oleh pamsimas yang mana debit air atau kuantitas airnya sangat dapat memenuhi kebutuhan air sehari-hari masyarakat dan juga ketika musim kemarau. Kemudian, berdasarkan hasil observasi temuan dilapangan peneliti melihat secara langsung bahwa memang benar adanya air pamsimas yang disalurkan mampu memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat.

Ketiga, dilihat dari indikator kontinuitas airnya masuk dalam kriteria sangat puas. Hal tersebut dapat dilihat dari 5 informan yang memberikan jawaban sangat puas. Dari temuan tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat sudah sangat puas terhadap kelancaran air yang disalurkan oleh pamsimas yang mana air yang disalurkan tersedia kapan saja ketika masyarakat ingin menggunakan air. Kemudian, berdasarkan hasil observasi temuan dilapangan peneliti melihat langsung bahwa air yang disalurkan oleh pamsimas selalu mengalir kecuali ketika listrik mati dengan waktu yang lama dan pengelola belum mempunyai mesin genset untuk mengantisipasi ketika terjadi listrik mati dengan waktu yang lama. Namun, peneliti dapat memastikan bahwa di desa wayau jarang listrik mati dengan waktu yang lama kecuali ada perawatan instalasi listrik oleh pln dan itu pun pasti ada pemberitahuan terlebih dahulu dari pihak pln bahwa akan adanya pemadaman listrik sehingga pengelola dapat mengantisipasinya dengan cara menghibau masyarakat untuk mengisi bak pemampungan airnya di rumah masing-masing. Sehingga dapat disimpulkan untuk kontinuitas air pamsimas bisa dikatakan aman.

Terakhir, dilihat dari indikator tekanan airnya masuk dalam kriteria sangat puas. Hal tersebut dapat dilihat dari 4 informan memberikan jawaban sangat puas dan 1 informan menjawab cukup. Dengan jawaban yang diberikan oleh informan tersebut dapat diartikan bahwa tekanan air yang di salurkan kerumah warga atau yang terima oleh masyarakat sudah di anggap sangat memuaskan. Namun, terdapat salah satu masyarakat yang memberikan jawaban hanya cukup puas karena merasa pada satu waktu dimana tekanan air dari pamsimas kurang deras. Kemudian, berdasarkan hasil observasi temuan dilapangan peneliti melihat langsung bahwa tekanan air yang keluar ke rumah-rumah masyarakat sudah deras baik itu yang jaraknya dekat dengan pusat penyaluran air maupun yang berjarak jauh dari pusat penyaluran air. Hanya saja peneliti belum melihat tekanan air ketika air digunakan pada jam-jam masyarakat secara bersamaan menggunakan air pamsimas yaitu pada waktu pagi atau sore. Sehingga peneliti menyimpulkan tekanan air secara normalnya terbilang deras.

Tabel. 13

Kesimpulan Hasil Penelitian

Variabel	Indikator	Kategori	Kesimpulan
Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.	Kualitas Air	Cukup Puas	Puas
	Kuantitas Air	Sangat Puas	
	Kontinuitas Air	Sangat Puas	
	Tekanan Air	Puas	

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat dilihat, kesimpulan hasil penelitian dari 2 indikator mendapatkan hasil dengan kategori sangat puas, 1 indikator mendapatkan hasil dengan kategori puas, dan 1 kategori mendapatkan hasil dengan kategori cukup puas.

Kemudian, Dengan hasil tersebut pula peneliti menyimpulkan bahwa Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dikategorikan Puas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pamsimas yang ada di Desa Wayau Rt.08 dikategorikan puas.

B. Saran

1. Pemerintah desa dan pengelola diharapkan berkerjasama dalam meningkatkan kualitas air pamsimas agar masyarakat dapat menggunakan air sebagai air minum dan juga untuk keperluan memasak di rumah.
2. Pemerintah desa dan pengelola diharapkan dapat mencari solusi dalam meningkatkan kualitas air pamsimas dengan meminta bantuan dari pemerintah daerah kabupaten/pemerintah daerah provinsi dan dinas-dinas atau instansi terkait yang berkaitan dengan pamsimas tersebut.
3. Bagi pengelola diharapkan untuk menyediakan/mempunyai mesin genset guna mengantisipasi ketika listrik mati dengan waktu yang lama, agar air yang disalurkan ke masyarakat selalu mengalir.
4. Bagi pengelola diharapkan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa penggunaan obat penjernih air dengan standar yang sesuai untuk meningkatkan kualitas air pamsimas agar bisa untuk dikonsumsi tidak akan berpengaruh pada kesehatan tubuh masyarakat pengguna air pamsimas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Tabalong. Pedoman Penulisan Skripsi
Tahun Akademik 2022/2023

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta.

Kartiwa, A. 2015. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Muhadjir, N. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Rake Sarasin.

Hardiansyah, 2011. Kualitas Pelayanan Publik : Konsep, Dimensi, Indikator Dan
Implementasinya. Yogyakarta : Gava Media.

Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR). Buku Pedoman
Umum Pamsimas 2023. <https://pamsimas.pu.go.id/konten/pustaka/pedum-juknis/2023/p1-pedoman-umum-pamsimas-tahun-2023.pdf> .

(diakses 17 Mei 2023)

Pemerintah Desa Wayau : Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah
(RPJM) Desa Wayau Tahun 2023 – 2028.

Arsana, I. P. J. (2016). *Manajemen pengadaan barang dan jasa pemerintah*.
Deepublish.

Hermanto, H. (2019). Faktor Pelayanan, Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan.
Surabaya : CV. Jakad Publishing

Firmansyah (2006). Metode penelitian sosial. Bandung : Unpar Press

Jurnal :

Novenci Baisila, Asrial dan Jakobis J. Messakh. Kajian Kepuasan Pelayanan Air Bersih Di Desa Afoan Kecamatan Utara Kabupaten Kupang. *Jurnal Batakarang*, Vol. 3, No.2, Edisi Desember 2022

Ajeng Nugrahaning Dewanti & Khairiyah Trista Lutfhiani. Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Air Bersih Di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. *Compact: Spatial Development Journal*. Vol.01, No.01, 2022.

Siti Umi Kalsum, Asih Suzana, dan Amira Qotrunada Harahap. Studi Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Air Bersih Perumda Tirta Muaro Unit Singkawang. *Jurnal Daur Lingkungan*, 4(2), Agustus 2021, 69-75.

Antari Desyana, Widyakanti. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Mandikapau Timur Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Jurnal Administrasi Dan Pembangunan (JPP)*, Volume 4 Nomor 2, Juli – Desember 2022, Halaman 80 – 89.

Abdul Haris, Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Kelurahan To'bulung Bara Terhadap Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo. *Jurnal To Ciung : Jurnal Ilmu Hukum*. Volume 1, Nomor 1, Agustus 2021.

Peraturan atau Undang-Undang :

Perpres No.185 Tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi

Presiden Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum. Bab I, Pasal I Ayat 3

PP No. 69 Tahun 2014 Tentang Hak Guna Air

Permen PUPR No. 27 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum

Perda Provinsi Kalimantan Selatan No 2 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Skripsi :

Nur Hikmah Lukman, 2017. "Pengaruh Manajemen Pelayanan Air Bersih Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo". Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4205-Full_Text.pdf (diakses 19 Maret 2023)

Lilis Anggriani, 2021. "Kualitas Pelayanan Penyediaan Air Bersih Di Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Bulukumba". Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19349-Full_Text.pdf (diakses 19 Maret 2023)

- Khairul Rizal, 2022. "Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Supply Air Bersih Pdam Tirta Daroy". Banda Aceh : UIN AR-RANIRY.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24027/> (diakses 19 Maret 2023)
- Sitti Nur Fadhilla Beu, 2018. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Gorontalo Dan Kabupaten Gorontalo". Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9622> (diakses 19 Maret 2023)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

 **YAYASAN BANUA SARABA KAWA TABALONG**
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
TERAKREDITASI

Program Studi :
 1. Administrasi Negara/ Publik SK BAN-PT No.4296/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S-VII/2020
 2. Administrasi Niaga/Bisnis SK. BAN-PT No. 5567/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020
 Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembinaan Tanjung Tabalong Telp./Fax. 0526 - 2022484 Kode Pos 71571

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
 Nomor : 0347/YBSK-STIA.Tab/V/2023
 Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses penulisan skripsi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong semester genap Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.

Mengingat : b. bahwa untuk maksud tersebut pada point 1 konsideren ini perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong.

1. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.
 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Tabalong
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 6. Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong tahun 2022/2023.

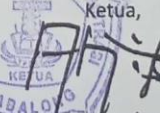
Memperhatikan : Hasil rapat tanggal 10 Mei 2023 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam daftar lampiran surat keputusan ini ditetapkan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi dengan nama mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini.

KEDUA : Biaya bimbingan skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang memprogram Skripsi Semester Genap Tahun 2022/2023.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tanjung
 Pada tanggal : 13 Mei 2023
 Ketua,

Drs. Ahmat Harahap, M.A.P.
 NIK. 005 057 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Yayasan Banua Saraba Kawa Tanjung
 2. Yth. Ka. Prodi Ilmu Adm. Negara
 3. Yth. Ka. Prodi Ilmu Adm. Niaga
 4. Dosen Pembimbing
 5. Arsip

Lampiran : Keputusan Ketua STIA Tabalong Nomor: 0347/YBSK-STIA.Tab/V/2023

tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

NO.	N I M	N a m a	Jurusan	Pembimbing
1.	219.057.20201.3195	ADI SAPUTRA	ADM. PUBLIK	H. Jamaluddin, SE., MAP.

Ditetapkan di : Tanjung

Pada tanggal : 13 Mei 2023.


Ditetapkan oleh : Drs. H. Abnata Harahap, M.A.P
Ketua,
NIK 005 057 003



YAYASAN BANUA SARABA KAWA TABALONG
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
TERAKREDITASI

Program Studi :

1. Ilmu Administrasi Publik SK. BAN-PT No. 782/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015

2. Ilmu Administrasi Bisnis SK. BAN-PT No. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015

Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung – Tabalong Telp./ Fax .0526 –2022484
 Kode Pos 71571

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 117/LABKOM-STIA.Tab/VIII/2023

Surat Keterangan Bebas Plagiasi ini diberikan kepada :

Nama : ADI SAPUTRA

NIM : 219057202013195

Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK

Judul Skripsi : KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
 PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI
 BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA WAYAU
 RT.08 KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG

DINYATAKAN LULUS

Tanjung, 20 Juli 2023
 Kepala Bagian Laboratorium



Muhammad Taupik, S.Pd.I., M.Pd.

NIK. 005 057 096



YAYASAN BANUA SARABA KAWA TABALONG
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
TEMAKHEBITASI

Program Studi :
1. Administrasi Negara/ Publik SK BAN-PT No. 4296/SK/BAN-PT/Ab-PPJ/6-VII/2020
2. Administrasi Niaga/Dimis SK. BAN-PT No. 5561/SK/BAN-PT/Ab-PPJ/6/IX/2020
Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembinaan Tanjung - Tabalong Telp / Fax. 0536 - 20224
Kode Pos 71371

LEMBAR KOREKSI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA

NIM/PRODI

JUDUL

No.	Halaman	Materi	Paraf
1		- Riset beladung saya di persajamu dan keluar ada di lapangan - Jurnal saya di tulis ke daya alternatif lain : 1. Yang mendukung 2. Yang tdk mendukung - Ciri peratur daerah saya dengan sebutan turme peratur. - Konsep awal saya di per Bani de berka isi dari perde atau Proten Bupet. - Jadwal saya kans di ardir.	

Tanjung, 15. Juni 2023

Dosen Pembimbing / Penguji

ATMANTHARATAP


YAYASAN BANUA SARABA KAWA TABALONG
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
TEBAK HEDITASI

Program Studi :
 1. Administrasi Negara/ Publik SK. BAN-PT No. 4196/SK/BAN-PT/AN-PT/01/2008
 2. Administrasi Negara/ Publik SK. BAN-PT No. 3547/SK/BAN-PT/AN-PT/01/2008
 Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pendabon Tanjung - Tabalong Tgl. / Fm. 11/01/2024
 Kode Pos 71171

LEMBAR KOREKSI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : Adi Jafu Tila
 NIM/PRODI : 203.057.24301.5198 / Administrasi Publik
 JUDUL : _____

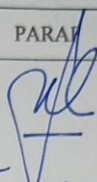
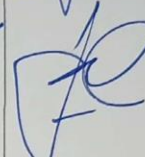
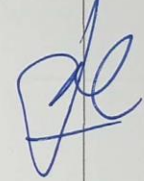
No.	Halaman	Materi	Penul.
	Daftar Pustaka	Minimal 10 buku	
	Judul Penelitian	→ Dini awal tahun 2023 / semester genap	
	Masalah penelitian	Teoritis / literatur Praktis / fakta lapangan	
		Jika kuantitatif teknik sampling purposive / snowball.	

Tanjung,
 Dosen Pembimbing / Penguji,


YAYASAN BANUA SARABA KAWA TABALONG
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
TERAKREDITASI
 1. Administrasi Negara/ Publik SK BAN-PT No.4296/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S-VII/2020
 2. Administrasi Niaga/Bisnis SK. BAN-PT No. 5567/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020
 Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung - Tabalong Telp/ Fax .0526 - 2022484 Kode Pos 71571

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Adi Saputra
 NIM - PRODI : 219.057.20201.3195 - Administrasi Publik
 PEMBIMBING I : H. Jamaludin, SE, M.A.P.

NO.	TANGGAL	MATERI	PARAF
1.	27/5-23	Skripsi & Seminar	
2.	7/8-23	Revisi, Hasil wawancara dan 2 lebih spesifik	
3.	14/8-23	Skripsi & Seminar	

YAYASAN BANUA SARABA KAWA TABALONG
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG
 Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 106/D/O/2005
TERAKREDITASI
 Program Studi :
 1. Administrasi Publik SK. BAN-PT No.782/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020
 2. Administrasi Bisnis SK. BAN-PT No. 5567/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020
 Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung – Tabalong Telp / Fax .0526 –2022484
 Kode Pos 71571

SURAT TUGAS
 Nomor : 0668/P3M/YBSK-STIA.Tab/VII/2023

Sehubungan dengan kewajiban Dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dimana salah satunya yaitu melaksanakan kegiatan Penelitian, dengan ini saya sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong memberikan tugas kepada :

Biodata Peneliti Sebagai *Author Correspondence*:

Nama : Adi Saputra
 NIM : 219057202013195
 Program Studi : Administrasi Publik

Biodata Peneliti Sebagai *Author*:

Nama : H. Jamaluddin, SE., M.A.P
 NIDN / NIDK : 8845930017
 Program Studi : Administrasi Publik
 Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
 Judul : Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Wayau RT. 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong

Lokasi Penelitian : Desa Wayau RT. 08 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong

Demikian, surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Tanjung, 08 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua
 STIA Tabalong

Menyetujui,
 Kepala
 Pusat Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat


 Drs. Ahmat Harahap, M.A.P
 NIK. 005 057 003


 Ahmad Farhani, S.Kom., M.A.B
 NIK. 005 057 061

tembusan :
 Arsip

Lampiran 1 : Foto Bangunan PAMSIMAS BKM.SEJATI





Lampiran 2 : Foto Bersama Kepala Desa Dan Pengelola Pengelola Pamsimas



Lampiran 3 : Foto Bersama Masyarakat





PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Indikator :

A. Kualitas Air

- Bagaimana tanggapan anda terhadap kualitas air pamsimas baik itu bau, rasa, dan warna air nya ?

B. Kuantitas Air

- Bagaimana tanggapan anda terhadap ketersediaan atau kecukupan air yang mengalir ke rumah untuk kebutuhan sehari-hari ?

C. Kontinuitas Air

- Bagaimana tanggapan anda terhadap kelancaran air setiap harinya maupun ketika musim kemarau ?

D. Tekanan Air

- Bagaimana tanggapan anda terhadap tekanan air yang mengalir ke kerumah anda ?